



PT BPR
BANK DJOKO TINGKIR
(Perseroda) Kabupaten Sragen

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
DAFTAR ISI

Halaman

I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI

II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

III. LAPORAN KEUANGAN

- Laporan Posisi Keuangan	1
- Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4

IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 5-32

V. LAMPIRAN

- Analisa Laporan Keuangan	Lampiran I - VIII
----------------------------------	-------------------

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
2024
PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Titon Darmasto, SH MM
Alamat Kantor	: Jl Raya Sukowati No 249, Sragen
Alamat domisili	: Perum Mapan Cantel Jl Lusi No. 02 Rt.03/15, Cantel Wetan, Sragen Tengah, Sragen
Nomor Telepon	: 0271-892662
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Atas Nama dan Mewakili Direksi,

Sragen, 27 April 2026



PT BPR
BANK DJOKO TINGKIR
(Perseroda) Kabupaten Sragen

Titon Darmasto, SH.MM
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00143/3.0217/AU.2/07/1430-1/1/II/2026

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

No: 00143/3.0217/AU.2/07/1430-1/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

No: 00143/3.0217/AU.2/07/1430-1/1/II/2026

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Heliantono & Rekan



**Junadi., SE., SH., M.Si., Ak, Adv., CPA.,
CFI., CLI., BKP., CFDP., CNPA., CPEA., ASEAN CPA.**



Scan QR untuk memastikan keaslian LAI

Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.1417
Nomor Registrasi KAP : KEP-785/KM.1/2010

Semarang, 27 April 2026

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2025	2024
<u>ASET</u>			
Kas	2c.,3.	5.231.911.700	2.921.382.700
Penempatan pada bank lain	2e.,4.	152.990.378.752	132.107.354.215
Kredit yang diberikan	2f.,5.	336.955.463.483	309.153.640.020
Penyisihan Kerugian Kredit	2g.,6.	(6.543.824.262)	(7.108.173.763)
Aset Tetap - bersih	2i,7	7.364.100.739	7.500.478.924
Aset lain-lain	2j,8	8.212.425.174	3.954.127.768
Aset Pajak Tangguhan	2m,25b	504.130.421	-
JUMLAH ASET		504.714.586.007	448.528.809.864
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
<u>LIABILITAS</u>			
Liabilitas Segera	2k,9	4.331.094.590	3.991.787.480
Simpanan	2n,10	406.861.738.407	356.092.629.812
Simpanan dari bank lain	2o,11	8.354.920.450	8.799.974.694
Pinjaman yang Diterima	2o,12	18.274.062.266	27.236.442.950
Liabilitas Lain-lain	2p,13	11.895.848.695	2.152.238.135
JUMLAH LIABILITAS		449.717.664.408	398.273.073.071
<u>EKUITAS</u>			
Modal saham nilai nominal Rp 1.000,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor -29.388.933 lembar	1c,14	29.388.933.000	29.388.933.000
Saldo Laba			
Cadangan	15	13.254.640.249	11.351.599.363
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	16	12.353.348.350	9.515.204.432
JUMLAH EKUITAS		54.996.921.599	50.255.736.795
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		504.714.586.007	448.528.809.864

Sragen, 27 April 2026
Atas nama Direksi,



PT BPR

BANK DJOKO TINGKIR

(Perseroda) Kabupaten Sragen

Titon Darmasto, SH. MM.
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2r,17	54.492.658.887	39.013.586.799
Provisi dan Administrasi	2r,17	3.174.965.065	3.093.401.149
Jumlah Pendapatan Bunga		57.667.623.952	42.106.987.948
Beban Bunga Kontraktual	2t,18	(12.267.471.958)	(11.222.698.413)
Pendapatan Bunga - Neto		45.400.151.994	30.884.289.535
Pendapatan Operasional Lainnya	2r,19	5.769.245.008	4.563.972.169
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		51.169.397.002	35.448.261.704
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban penyisihan kerugian tabungan dan deposito	2t,20	(244.934.835)	(157.513.849)
Beban penyisihan kerugian kredit	2g,20	(1.517.710.674)	(3.043.651.764)
Beban Pemasaran	2t,21	(1.401.658.847)	(1.090.383.810)
Beban Administrasi dan Umum	2t,22	(29.450.526.980)	(16.513.717.243)
Beban Operasional Lainnya	2t,23	(3.029.159.455)	(2.417.246.700)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		(35.643.990.792)	(23.222.513.366)
LABA OPERASIONAL		15.525.406.210	12.225.748.338
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan	2s,24	-	300.000
Beban	24	(6.900.000)	(154.854.000)
JUMLAH BEBAN NON OPERASIONAL		(6.900.000)	(154.554.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15.518.506.210	12.071.194.338
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,25a	(3.669.288.280)	(2.555.989.906)
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	2m,25b	194.861.430	-
LABA TAHUN BERJALAN		12.044.079.360	9.515.204.432
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.044.079.360	9.515.204.432

Sragen, 27 April 2026

Atas nama Direksi,

Titon Darmasto, SH. MM.

Direktur Utama

**PT BPR
BANK DJOKO TINGKIR**
(Perseroda) Kabupaten Sragen

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

U R A I A N	Modal	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2024	28.888.933.000	5.681.419.224	4.205.789.765	7.321.951.874	46.098.093.863
Tambahan modal disetor	500.000.000	-	-	-	500.000.000
Dividen	-	-	-	(4.027.073.531)	(4.027.073.531)
Pembentukan Cadangan CSR	-	732.195.187	732.195.187	(1.464.390.374)	-
Tantiem Dana Kesejahteraan	-	-	-	(219.658.556)	(219.658.556)
Jasa Produksi	-	-	-	(292.878.075)	(292.878.075)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(585.756.150)	(585.756.150)
Laba tahun berjalan	-	-	-	(732.195.187)	(732.195.187)
				9.515.204.432	9.515.204.432
Saldo per 31 Des 2024	29.388.933.000	6.413.614.411	4.937.984.952	9.515.204.432	50.255.736.795
Dampak Penerapan SAK EP	-	-	-	309.268.991	309.268.991
Dividen	-	-	-	(5.233.362.541)	(5.233.362.541)
Pembentukan Cadangan CSR	-	951.520.443	951.520.443	(1.903.040.886)	-
Tantiem	-	-	-	(285.456.132)	(285.456.132)
Jasa Produksi	-	-	-	(380.608.177)	(380.608.177)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(761.216.254)	(761.216.254)
Laba tahun berjalan	-	-	-	(951.520.443)	(951.520.443)
				12.044.079.360	12.044.079.360
Saldo per 31 Des 2025	29.388.933.000	7.365.134.854	5.889.505.395	12.353.348.350	54.996.921.599

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		15.518.506.210	12.071.194.338
<i>Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:</i>			
Penyisihan kerugian tabungan/deposito		11.814.081	16.802.364
Penyisihan kerugian kredit		(564.349.501)	2.507.882.825
Penyusutan Aset Tetap	8	642.611.185	506.203.336
 <i>Perubahan aset dan kewajiban operasi :</i>			
Penempatan pada bank lain		(20.894.838.618)	(14.011.228.663)
Pendapatan bunga yang akan diterima		(3.920.388.340)	(104.740.312)
Kredit yang diberikan		(27.801.823.463)	(43.947.697.718)
Aset lain-lain		(337.909.066)	(1.597.207.882)
Kewajiban segera		339.307.110	114.928.612
Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank		50.769.108.595	55.968.956.734
Simpanan dari Bank Lain		(445.054.244)	(952.206.580)
Kewajiban Lainnya		9.743.610.562	(476.394.070)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3.669.288.280)	(2.555.989.906)
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi		19.391.306.231	7.540.503.078
 Arus Kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aset tetap	8	(506.233.000)	(960.580.498)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi		(506.233.000)	(960.580.498)
 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pinjaman yang diterima		(8.962.380.684)	(1.894.159.681)
Tambahan Setoran Modal		-	500.000.000
Pembayaran dividen		(5.233.362.541)	(4.027.073.531)
Pembayaran CSR		(285.456.132)	(219.658.556)
Pembayaran Tantiem		(380.608.177)	(292.878.075)
Pembayaran Jasa Produksi		(761.216.254)	(585.756.150)
Pembayaran Dana Kesra		(951.520.443)	(732.195.187)
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(16.574.544.231)	(7.251.721.180)
 Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		2.310.529.000	(671.798.600)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		2.921.382.700	3.593.181.300
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3	5.231.911.700	2.921.382.700
 Saldo kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas		5.231.911.700	2.921.382.700
 Jumlah		5.231.911.700	2.921.382.700

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) Kabupaten Sragen didirikan pada tanggal 14 Oktober 1992 dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah tingkat II Sragen Nomor : 7 tahun 1992 yang disahkan melalui keputusan Gubernur Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 188-3/445/1992 dan diundangkan dalam lembaran daerah kabupaten tingkat II Sragen tanggal 18 November 1992 seri D nomor 12, serta mendapat pengesahan menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 222/KM.17/1993 tentang PD BPR Djoko Tingkir.

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Djoko Tingkir (Perseroda) (Bank) berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Djoko Tingkir (Perseroda) berdasarkan akta perubahan yang dibuat oleh notaris Winarsih, S.H., M.Kn dengan Nomor 91 Tanggal 27 Agustus 2024 dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0055127.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 02 September 2024.

Bank berkedudukan di JL Raya Sukowati No 249, Sragen, Jawa Tengah. Bank saat ini memiliki 4 kantor cabang yaitu Kantor Cabang Sukodono, Kedawung, Tanon, Sambung Macan.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan berdirinya PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) yaitu menjalankan usaha dalam bidang aktivitas keuangan, aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, perantara moneter, perbankan konvensional, bank perkreditan rakyat.

Untuk mencapai tujuan tersebut perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

Perbankan Konvensional

Subgolongan ini mencakup kegiatan perbankan yang menjalankan usahanya secara konvensional seperti penerimaan simpanan dan/atau penutup simpanan dan pemberian kredit atau pinjaman dana. Bantuan kredit dapat berbagai macam bentuk, seperti pinjaman, pinjaman dengan jaminan, kartu kredit dan lain-lain.

Bank Perkreditan Rakyat

Kelompok ini mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek dan jangka panjang kepada masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan telah memiliki izin-izin sebagai berikut:

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	: 01.582.502.9.528.000
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 1286000690889
Surat Ijin Kementerian Keuangan	: Kep-222/KM-17/1993

c. Modal

Berdasarkan Akta No 98 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh notaris Winarsih, SH., M.Kn dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0209515 tanggal 11 November 2024 modal dasar perusahaan sebesar Rp75.000.000.000,- (Tujuh puluh lima milyar rupiah) dengan nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per lembar saham.

Nama Pemegang Saham	Lembar	Persen	Jumlah
Pemerintah Kabupaten Sragen	29.388.933	100%	29.388.933.000
Jumlah	29.388.933	100%	29.388.933.000

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM - LANJUTAN

d. Susunan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank per 31 Desember 2025 berdasarkan akta notaris nomor 02 tanggal 5 Februari 2025 yang dibuat oleh notaris Winarsih, SH., M.Kn adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Ny. Haryanti, S.Sn., M.Si
Komisaris	: Tn. Tulus Yuniarto, ST., SE.
Direktur Utama	: Tn. Titon Darmasto, SH. MM
Direktur	: Tn. Agung Sugiyarto, SE.,MH

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank per 31 Desember 2024 berdasarkan akta notaris nomor 16 tanggal 13 Oktober 2023 yang dibuat oleh notaris Winarsih, SH., M.Kn adalah sebagai berikut :

Komisaris	: Ny. Haryanti, S.Sn., M.Si
Direktur	: Tn. Titon Darmasto, SH. MM

e. Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 berjumlah 114 Orang dan 125 orang (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas, dan untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Bank Perkreditan Rakyat ("BPR") telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat ("SAK EP") dalam penyusunan laporan keuangan, yang sebelumnya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"). Sehubungan dengan penerapan awal SAK EP tersebut, manajemen telah melakukan evaluasi atas kemungkinan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan untuk periode sebelumnya.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak praktis (*impracticable*), dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Keterbatasan

Penerapan SAK EP, khususnya yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan serta pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berbasis *expected credit loss*, memerlukan data historis yang komprehensif dan terstruktur, antara lain informasi karakteristik kredit, profil risiko debitur, riwayat pembayaran, serta indikator penurunan kualitas kredit. Data tersebut tidak tersedia secara lengkap dan terdokumentasi secara memadai untuk periode sebelum penerapan SAK EP, sehingga manajemen tidak dapat menentukan dampak penerapan standar baru terhadap periode sebelumnya secara andal.

2. Perbedaan signifikan dalam dasar pengukuran CKPN dan klasifikasi

SAK EP memperkenalkan perubahan mendasar dalam dasar pengukuran dibandingkan dengan SAK ETAP, khususnya dalam metode perhitungan CKPN, klasifikasi aset keuangan, serta penentuan eksposur kredit berdasarkan risiko. Perbedaan metodologi tersebut menyebabkan hasil pengukuran berdasarkan SAK EP tidak dapat ditentukan secara retrospektif tanpa melakukan rekonstruksi data dan asumsi yang tidak dapat diverifikasi.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

3. Ketergantungan pada estimasi dan asumsi retrospektif (*hindsight*)
Penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya akan mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang disusun secara retrospektif dengan mempertimbangkan informasi yang diperoleh setelah tanggal pelaporan sebelumnya. Penggunaan pendekatan hindsight tersebut tidak mencerminkan kondisi dan informasi yang tersedia pada saat laporan keuangan periode sebelumnya disusun, sehingga berpotensi menurunkan keandalan laporan keuangan.
4. Keterbatasan sistem informasi dan proses operasional BPR pada periode sebelumnya
Sistem informasi akuntansi dan sistem informasi kredit yang digunakan oleh BPR pada periode sebelum penerapan SAK EP dirancang untuk memenuhi ketentuan SAK ETAP dan belum mendukung pengumpulan, pengolahan, serta pelacakan data kredit yang dipersyaratkan oleh SAK EP secara retrospektif, termasuk pemetaan risiko kredit secara historis. Oleh karena itu, penyajian kembali laporan keuangan memerlukan rekonstruksi data dan sistem yang tidak dapat dilakukan secara praktis.
5. Pertimbangan biaya dan manfaat informasi bagi pengguna laporan keuangan
Manajemen menilai bahwa sumber daya, waktu, dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya tidak sebanding dengan manfaat tambahan yang diperoleh oleh pengguna laporan keuangan, mengingat BPR telah menerapkan SAK EP secara konsisten dan penuh sejak tanggal 1 Januari 2025.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Hubungan Istimewa

Sesuai dengan SAK EP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

d. Pendapatan Bunga Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "*Non Performing*" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual*, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadiah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara *accrual*.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

f. Kredit yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/ penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, BPR yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Meskipun secara akuntansi BPR harus membuat tabel angsuran dengan suku bunga efektif, sistem BPR kepada nasabah masih tetap dapat menggunakan suku bunga flat sesuai dengan tujuan bisnis.

BPR dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit yang diberikan meliputi:

1. Kredit Modal Kerja (KMK)
2. Kredit Investasi
3. Kredit Konsumtif

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

g. Penyisihan Kerugian (CKPN) Dan Penghentian Pengakuan

BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

BPR menghitung CKPN menggunakan CKPN kolektif dan CKPN Individu, dimana CKPN kolektif diambil dari kategori jenis penggunaan kemudian menggunakan metode PD (*Probability Default*) *Migration* dan LGD (*Lost Given Default*) *collateral shortfall*. CKPN individu menggunakan data 25 Debitur terbesar yang mengalami penurunan nilai.

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan yang Diambil Alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang Diambil Alih tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap Agunan Yang Diambil Alih sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berkala dengan ketentuan. Dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian. Dan dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

i. Aset Tetap

Dalam hal aset tetap yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operasional.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus.

Aset Tetap	Manfaat (Tahun)	Tarif Penyusutan
Gedung/Bangunan	20	5,0%
Kendaraan Golongan 1	4	25,0%
Kendaraan Golongan 2	8	12,5%
Inventaris Gol.1	4	25,0%
Inventaris Gol.2	8	12,5%

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*financial lease*) merupakan aset tetap yang diperoleh melalui sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

i. Aset Tetap - Lanjutan

Aset tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

j. Aset Lain-Lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos asset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan, meliputi rincian aset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain – lain.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

l. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari :

1. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
2. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
3. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

m. Perpajakan - Lanjutan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

p. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain – lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

q. Modal

Pada BPR berbentuk Perseroan Terbatas, modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam laporan posisi keuangan. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

r. Pendapatan Operasional

Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan:

1. BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

r. Pendapatan Operasional - Lanjutan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

2. Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

s. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

t. Beban Operasional

BPR mengakui beban operasional jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material.

Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

u. Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Dengan berlakunya Undang-Undang tersebut, maka Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - LANJUTAN

u. Imbalan Kerja - Lanjutan

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*post service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

3. KAS

	2025	2024
Akun kas terdiri dari :		
- Kas Kecil	10.000.000	5.000.000
- Kantor Pusat	3.142.281.700	1.849.797.100
- KC Tanon	697.461.000	396.859.200
- KC Sambung Macan	379.407.900	244.402.000
- KC Kadawung	402.994.900	190.320.900
- KC Sukodono	599.766.200	235.003.500
Jumlah	5.231.911.700	2.921.382.700

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
GIRO		
PT. Bank Jateng No Rek. 010011627	13.058.569.306	4.840.613.605
PT. Bank Mandiri No Rek 1380016489036	6.377.422.280	4.438.659.563
PT. Bank Danamon No Rek. 003617025204	3.835.249.761	7.928.000
PT Bank BNI No Rek. 1438902164	1.597.796.290	177.997.879
PT. Bank BRI KCP No Rek. 211001000817301	1.385.443.385	3.636.297.231
PT Bank BTN No Rek. 108301300000319	745.101.166	1.376.875.404
PT Bank BSI No Rek. 7202649418	459.882.342	457.619.463
PT Bank Permata Tbk No Rek. 702402883	393.539.459	393.131.271
Bank DKI No Rek. 64010000850	193.446.710	194.516.493
Jumlah Giro	28.046.450.699	15.523.638.910

TABUNGAN

PT. Bank Mandiri No. Rek 1380006379908	9.870.957.678	7.982.840.929
PT Maspion No. Rek. 30263838888	5.952.300.425	5.333.722.325
PT. Bank Muamalat No. Rek. 5270003577	4.665.263.922	5.496.259.107
Bank SMBCI Kc Semarang No. Rek. 01933575757	2.939.919.642	-
PT Bank BSI No. Rek. 7192994629	2.689.426.518	1.767.334.281
PT Permata No. Rek. 01237528855	2.425.139.873	1.070.488.209
PT. Bank BPD No. Rek. 3010044080	2.010.860.879	12.801.997.081
PT BPR Eka Bumi Artha No. Rek. 2320801990	250.123.238	-
Bank Artha Graha Internasional No. Rek. 1084918390	193.639.445	1.000.000
PT BPR BKK Karangmalang No. Rek. 001900002	108.646.540	105.030.196
PD. BPR Bank Salatiga No. Rek. 10010066	79.352.054	77.009.731
Bank DKI No. Rek. 64030000022	40.016.884	2.040.026.884
Bank Jtrust Indonesia No. Rek. 2110666414	20.140.906	-
PT BPR Lestari No. Rek. 0110043530	5.426.338	5.499.154
PT Maspion No. Rek 3023030321	944.237	200.224.126
PT Maspion No. Rek. 30230002212	-	7.000.000.001

Tabungan Ditahan

PT. Bank Muamalat No. Rek. 5270007616	6.006.417.845	5.117.572
Jumlah Tabungan	37.258.576.424	43.886.549.595

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

	2025	2024
DEPOSITO Jangka Waktu 3 Bulan:		
PT. Bank Permata No. Rek. 88000039632	3.000.000.000	3.000.000.000
Bank Artha Graha Internasional A7554	3.000.000.000	3.000.000.000
PT. Bank Muallamat 5270007958	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. Bank Muallamat 5270007959	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR INDRA CANDRA No. Rek. 008189	2.000.000.000	4.000.000.000
PT. BPR Bank Delta Artha No. Rek. 013195	2.000.000.000	2.000.000.000
MNC Bank 480039	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. Bank Permata No. Rek. 88000039673	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Muallamat 5270007957	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA No. Rek. 0004830	1.000.000.000	-
PT. BPRS Kab Ngawi 1 000451	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Kab Ngawi 2 000452	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR DP TASPEN JATENG No. Rek. 1302	1.000.000.000	2.000.000.000
BPR DP TASPEN JATENG No. Rek. 1425	1.000.000.000	-
BPR GUNA DAYA No. Rek. 0000018140	1.000.000.000	3.000.000.000
BPR GUNA DAYA No. Rek. 0000018141	1.000.000.000	-
PT. BPR Gajah Mungkur No. Rek. 002064	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank TGR No. Rek. 004031	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA No. Rek. 0004768	500.000.000	-
PT. BPR Gajah Mungkur No. Rek. 002469	500.000.000	-
PT. BPR Bank TGR No. Rek. 004173	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA No. Rek. 0004685	400.000.000	-
PT. BPRS CENTRAL SYARIAH UTAMA No. Rek. 0004637	100.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Mitra Bali Banaran	-	200.000.000
PT. BPR LAwu Artha 003523	-	2.000.000.000
MNC Bank 480012	-	2.000.000.000
MNC Bank 483566	-	2.000.000.000
Jumlah Deposito Jangka Waktu 3 Bulan	29.000.000.000	37.700.000.000
DEPOSITO Jangka Waktu diatas 3 Bulan:		
Bank Maspion DG 85692	5.000.000.000	-
Bank Maspion DG 85672	3.000.000.000	-
PT. Bank Permata_39660	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. Bank Mayapada 980374	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Temanggung No. Rek. 0000462	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Giri Sukadana No. Rek. 000869	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Wonosobo No. Rek.02917	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Sleman No. Rek. 23.00729	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Sleman No. Rek. 23.00738	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Sleman No. Rek. 23.00743	2.000.000.000	-
PT BPR BANK SOLO No. Rek. 0000080	1.500.000.000	-
PT. BPR Bank Karanganyar No. Rek. 001255	1.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Bank Karanganyar No. Rek. 001253	1.000.000.000	-
PD. BPR Bank Salatiga No. Rek.0001204	1.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Bank Brebes No. Rek. 01469	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah dipindahkan	29.500.000.000	12.000.000.000

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - LANJUTAN

	2025	2024
DEPOSITO Jangka Waktu diatas 3 Bulan - Lanjutan:		
Jumlah pindahan	29.500.000.000	12.000.000.000
PT BPR Bank Rembang No. Rek. 0001562	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Rembang No. Rek. 0001644	1.000.000.000	-
PT. BPR LAwu Artha No. Rek. 001106	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR LAwu Artha No. Rek. 001105	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR BANK JOMBANG No. Rek. 002274	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR BANK JOMBANG No. Rek. 002275	1.000.000.000	-
PT. BPR Delanggu Raya No. Rek. 000165	1.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Delanggu Raya No. Rek. 000196	1.000.000.000	-
PT. BPR Artha Sari	1.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Artha Sari No. rek. 14562	1.000.000.000	-
BPRS HIK Parahyangan No. Rek. 00021985	1.000.000.000	2.000.000.000
BPRS HIK Parahyangan No. Rek. 00021984	1.000.000.000	-
PT BPR Bapera No. Rek. 002871	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bapera No. Rek. 002872	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia 133084	1.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia 133213	1.000.000.000	-
PT BPR DANAMAS PRATAMA No. Rek. 0007037	1.000.000.000	-
PT BPR SYARIAH KEDUNG ARTO No. Rek. D0002361	1.000.000.000	-
PT BPR SYARIAH KEDUNG ARTO No. Rek. D0002767	1.000.000.000	-
PT BPR MODERN EXPRESS No. Rek. DB911/24358	1.000.000.000	-
PT BPR ADIPURA SANTOSA No. Rek. 003363	1.000.000.000	-
PT BPR BEKONANG SUKOHARJO No. Rek. 0000041	1.000.000.000	-
Perumda BPR Bank Brebes No. Rek. 00635	750.000.000	-
PT BPR DANAMAS PRATAMA No. Rek. 0007042	750.000.000	-
PT BPR Kartasura Makmur No. Rek. 2998	500.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank Boyolali (APEX) No. Rek. 0004888	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Bank Klaten (APEX) No. Rek. 0002177	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Bank TGR No. Rek. 004412	500.000.000	500.000.000
Bank Banten KC Jogjakarta No. Rek. A051457	500.000.000	-
Bank Banten KC Jogjakarta No. Rek. A047220	500.000.000	-
PT BPR MITRA PANDANARAN MANDIRI No. Rek. 2380	500.000.000	-
PT BPR MODERN EXPRESS No. Rek. DB911/24359	500.000.000	-
PT BPR ADIPURA SANTOSA No. Rek. 003417	500.000.000	-
PT BPR Binalanggeng Mulia No. Rek. 002272	500.000.000	-
BPR Bapas Kota Semarang No. Rek. 00746	500.000.000	-
PT BPR Sukadana No. Rek. 0006611	500.000.000	-
PT. Bank Jateng No. Rek 085134	30.000.000	30.000.000
PT. Bank Mega No Rek 011733	-	2.000.000.000
PT. Bank Mega No. Rek 011732	-	1.000.000.000
PT. Bank Mayapada 957242	-	2.000.000.000
Perumda BPR Bank	-	1.000.000.000
Bank Maspion DG 85318	-	800.000.000
Jumlah Deposito Jangka Waktu Diatas 3 Bulan	59.030.000.000	35.330.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	153.335.027.123	132.440.188.505
CKPN Aset Produktif	(344.648.371)	(332.834.290)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - bersih	152.990.378.752	132.107.354.215

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2025	2024
Pokok Kredit/baki debet	340.641.817.994	314.025.390.930
Administrasi yang belum diamortisasi	(1.822.740.018)	(2.449.278.605)
Provisi yang belum diamortisasi	(1.852.423.100)	(2.413.312.943)
Pend Ditangguhkan Resch	(6.364.266)	(9.159.361)
Cadangan Kerugian Resch	(4.827.127)	-
Jumlah setelah dikurangi Provisi administrasi	336.955.463.483	309.153.640.020
CKPN Kredit	(6.543.824.262)	(7.108.173.763)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	330.411.639.221	302.045.466.257
a. Jenis Kredit		
Kredit Yang Diberikan- Modal Kerja		
KYD Modal Kerja-Jodang	19.170.434.252	23.291.685.739
KYD Modal Kerja-Sejahtera	12.239.591.013	16.385.947.963
KYD Modal Kerja-Caraka	10.268.478.972	11.953.993.607
KYD Modal Kerja-Pertiwi	4.582.716.315	4.197.120.833
KYD Modal Kerja-KURDA	3.889.220.469	5.758.621.016
KYD Modal Kerja-Peny Barang	1.200.000.000	5.160.000.000
KYD Modal Kerja-Kreatif	-	12.497.946
KYD Modal Kerja-ADIL	-	33.298.999
Kredit Yang Diberikan- Investasi		
KYD Investasi-Sejahtera	20.930.339.687	15.377.011.167
KYD Investasi-Jodang	1.385.217.717	1.063.634.501
KYD Investasi-Pertiwi	502.967.360	14.575.928
KYD Investasi-Caraka	288.731.502	79.077.997
Kredit Yang Diberikan- Konsumtif		
KK PPPK	136.058.721.790	97.893.360.873
KYD Konsumtif-Perangkat Desa	48.174.638.760	55.063.642.767
KYD Konsumtif-Swasta	31.119.652.706	35.307.047.095
KYD Konsumtif-PNS	22.756.805.843	18.381.619.017
KYD Konsumtif Tunj Profesi Guru	21.385.695.156	17.103.918.670
KYD Konsumtif-Polri	5.688.476.601	5.733.891.858
KYD Konsumtif TPP Dinas Pendidikan	698.019.082	805.505.711
KYD GBT THL	302.110.769	388.770.167
KYD Konsumtif ADIL	-	15.169.074
KYD GBT Kontrak	-	5.000.002
Jumlah Kredit yang Diberikan	340.641.817.994	314.025.390.930
Administrasi	(1.822.740.018)	(2.449.278.605)
Provisi	(1.852.423.100)	(2.413.312.943)
Pend Ditangguhkan Resch	(6.364.266)	(9.159.361)
Cadangan Kerugian Resch	(4.827.127)	-
Jumlah setelah dikurangi Provisi administrasi	336.955.463.483	309.153.640.020
CKPN Kredit	(6.543.824.262)	(7.108.173.763)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	330.411.639.221	302.045.466.257

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

	2025	2024
b. Kolektabilitas		
Lancar	318.544.722.406	295.438.501.294
Dalam Perhatian Khusus	10.970.120.308	6.987.890.519
Kurang Lancar	516.542.458	644.986.921
Diragukan	1.072.178.429	1.486.039.979
Macet	9.538.254.393	9.467.972.217
Jumlah Kredit yang Diberikan	340.641.817.994	314.025.390.930
Administrasi	(1.822.740.018)	(2.449.278.605)
Provisi	(1.852.423.100)	(2.413.312.943)
Pend Ditangguhkan Resch	(6.364.266)	(9.159.361)
Cadangan Kerugian Resch	(4.827.127)	-
Jumlah setelah dikurangi Provisi administrasi	336.955.463.483	309.153.640.020
CKPN Kredit	(6.543.824.262)	(7.108.173.763)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	330.411.639.221	302.045.466.257

6. PENYISIHAN KERUGIAN

	2025	2024
Saldo awal tahun	7.108.173.763	4.600.290.938
Beban CKPN Kredit - Kepada Pihak ke-3 Bukan Bank	1.517.710.674	3.043.651.764
Pengembalian/pemulihan CKPN Kredit	(2.082.060.175)	(535.768.939)
Saldo Akhir Tahun	6.543.824.262	7.108.173.763

7. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2025	Mutasi tahun 2025		Saldo 31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
Tanah	4.995.896.000	-	-	4.995.896.000
Bangunan	1.216.069.747	-	-	1.216.069.747
Inventaris	3.916.574.021	252.900.000	-	4.169.474.021
Kendaraan	3.132.675.000	253.333.000	-	3.386.008.000
Jumlah	13.261.214.768	506.233.000	-	13.767.447.768

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

7. ASET TETAP - LANJUTAN

	Saldo 1 Januari 2025	Mutasi tahun 2025		Saldo 31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	591.968.041	60.142.987	-	652.111.028
Inventaris	3.057.018.340	304.735.561	-	3.361.753.902
Kendaraan	2.111.749.463	277.732.636	-	2.389.482.099
Jumlah	5.760.735.844	642.611.185	-	6.403.347.029
Jumlah tercatat	7.500.478.924			7.364.100.739

	Saldo 1 Januari 2024	Mutasi tahun 2024		Saldo 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
Tanah	4.995.896.000	-	-	4.995.896.000
Bangunan	1.216.069.747	-	-	1.216.069.747
Inventaris	3.194.143.523	722.430.498	-	3.916.574.021
Kendaraan	2.894.525.000	238.150.000	-	3.132.675.000
Jumlah	12.300.634.270	960.580.498	-	13.261.214.768

	Saldo 1 Januari 2024	Mutasi tahun 2024		Saldo 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	531.825.061	60.142.980	-	591.968.041
Inventaris	2.878.870.966	178.147.374	-	3.057.018.340
Kendaraan	1.843.836.477	267.912.982	-	2.111.749.463
Jumlah	5.254.532.504	506.203.336	-	5.760.735.844
Jumlah tercatat	7.046.101.766			7.500.478.924

8. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
Penempatan ABA	149.945.965	166.554.836
Kredit yang diberikan	5.603.195.435	1.666.198.224
Jumlah Dipindahkan	5.753.141.400	1.832.753.060

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

8. ASET LAIN-LAIN - LANJUTAN

	2025	2024
Jumlah Pindahan	5.753.141.400	1.832.753.060
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima - Lanjutan		
Depositi Saldo PPOB	254.000.000	254.000.000
Undian	31.776.500	-
Sewa Gedung	504.846.636	494.228.314
Sewa Tanah Tower	4.583.346	7.083.342
Keperluan Bagian Umum	1.543.960.000	59.860.000
Keperluan IT	-	20.776.500
Keperluan Bagian Pempel	120.117.292	86.426.552
Aplikasi Mobile Banking Pactindo	-	1.199.000.000
Jumlah	8.212.425.174	3.954.127.768

9. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024
Terdiri dari:		
Liabilitas kepada Pemerintah		
PPH Pasal 4 (2) Tabungan	67.348.433	55.980.843
PPH Pasal 4 (2) Deposito	103.205.327	89.566.293
PPH Pasal 21 Karyawan	743.481.108	145.149.748
PPH Pihak ketiga	24.068.847	14.851.735
PPH Pasal 23 Perusahaan	444.551	2.476.856
Liabilitas kepada Nasabah		
Titipan Notaris	608.750.395	439.975.658
Titipan Nas-Subsidi Bunga Kredit Kurda 2025	453.225.000	-
Titipan Asuransi Lainnya	289.674.613	476.782.419
Titipan Nas-Subsidi Bungan Kredit	260.512.500	1.444.560.000
Titipan Nas-Subsidi Bunga Kredit 2024	185.505.000	-
Titipan Angsuran - Kredit	174.011.795	174.011.795
Jaspel	106.447.275	12.473.740
Titipan Transfer Bank	104.768.718	58.280.716
Titipan Nas-Asuransi Kredit Kurda	21.156.650	20.753.450
Payment Point Online Bank KPO	20.096.217	20.096.217
Kas RSUD SRAGEN	17.112.326	17.112.326
Titipan Premi Asuransi CAR	9.257.418	9.257.418
Asuransi AIA	7.703.239	7.703.239
Titipan Premi Angsuran Kredit	2.202.281	789.115
Titipan Nas-Asuransi Jasindo	1.746.390	-
KC Sbmacan	1.732.550	1.732.550
Perangkat Desa	1.427.301	1.427.288
Kas Ngrampal	1.171.000	1.171.000
KK RSUD GEMOLONG	1.016.227	1.016.227
PPOB Asuransi Toga	194.317	194.317
Titipan Premi Asuransi JMA	162.895	162.895
Kas Bunder	19.000	19.000
Lainnya	1.124.653.217	996.242.635
Jumlah	4.331.094.590	3.991.787.480

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

10. SIMPANAN

a. Tabungan

	2025		2024	
	<u>Suku bunga</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Suku bunga</u>	<u>Jumlah</u>
Tabungan Asri	2% - 3%	219.286.231.639	2%	190.383.583.213
Tabungan Wajib	0,5%	16.797.706.915	0,5%	19.172.217.064
Tabungan Pelajar	2% - 3%	4.496.855.402	2%	3.979.350.026
Tabungan Hari Tua	3%	4.158.502.713	3%	4.597.564.948
Tabungan TOGA Bulanan	2%	2.117.078	2%	2.101.698
Tabungan Simpel	0%	5.470.828.136	0%	3.533.814.251
Tabungan- Kemudi	2%	2.567.259.253	2%	799.215.680
Jumlah		252.779.501.137		222.467.846.880

b. Deposito Berjangka

<u>Jangka waktu</u>	2025		2024	
	<u>Suku bunga</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Suku bunga</u>	<u>Jumlah</u>
1 bulan	3,75% - 4%	24.868.816.455	3,75%	21.561.816.455
3 bulan	4% - 5,5%	52.863.122.000	4%	49.368.973.910
6 bulan	4,25% - 5%	38.241.926.081	4,3%	32.404.702.983
12 bulan	4% - 6%	38.108.372.734	5%	30.289.289.584
Jumlah		154.082.237.270		133.624.782.932
Jumlah Simpanan		406.861.738.407		356.092.629.812

Berdasarkan keterkaitan dengan bank :

Tabungan

Tidak Terkait	252.335.564.523	221.741.558.940
Terkait	443.936.614	726.287.940
Jumlah	252.779.501.137	222.467.846.880

Deposito

Tidak Terkait	154.082.237.270	133.624.782.932
Jumlah	154.082.237.270	133.624.782.932
Jumlah Simpanan	406.861.738.407	356.092.629.812

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2025		2024	
	<u>Suku Bunga</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Suku Bunga</u>	<u>Jumlah</u>
Tabungan				
BPR Artha Moro	2%	13.608.766	2%	1.003.730.103
BPR Karangmalang (Perseroda)	2%	341.199.058	2%	296.134.193
BPR Bali Banaran Mandiri	2%	83.889	2%	82.230
BPR Yekti Insan Sembada	2%	28.737	2%	28.168
Jumlah		354.920.450		1.299.974.694

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN - LANJUTAN

	2025		2024	
	Suku Bunga	Jumlah	Suku Bunga	Jumlah
Deposito 3 Bulan				
BPR BKK Grogol (Perseroda)	5,25%	500.000.000	5,25%	500.000.000
BPR BKK Grogol (Perseroda)	5,25%	500.000.000	5,25%	500.000.000
BPR BKK Grogol (Perseroda)	0%	-	5,25%	500.000.000
BPR Kendali Artha	5%	1.000.000.000	5,00%	1.000.000.000
BPR Kendali Artha	5%	1.000.000.000	5,00%	1.000.000.000
BPR BKK Boyolali (Perseroda)	5%	-	5%	1.000.000.000
BPR BKK Temanggung (Perseroda)	4,75%	2.000.000.000	0%	-
Jumlah		5.000.000.000		4.500.000.000
	2025		2024	
	Suku Bunga	Jumlah	Suku Bunga	Jumlah
Deposito 6 Bulan				
Perumda BPR Kulon Progo	5,5%	1.000.000.000	5,5%	1.000.000.000
Perumda BPR Kulon Progo	5,5%	1.000.000.000	5,5%	1.000.000.000
BPR Bank Klaten (Perseroda)	5%	1.000.000.000	5%	1.000.000.000
Jumlah		3.000.000.000		3.000.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		8.354.920.450		8.799.974.694

12. PINJAMAN DITERIMA

	2025	2024
PT Sarana Multigriya Finansial (SMF)	18.274.062.266	27.236.442.950
Jumlah	18.274.062.266	27.236.442.950

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) sebagai berikut :

Fasilitas 1

- Nomor : 243/ADD/SMF-BPRDT/IX/2022
- Fasilitas kredit : *Uncommitted Facility line*
- Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja - non revolving
- Tujuan Penggunaan : Modal Kerja BPR
- Plafon Kredit : Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah)
- Jangka Waktu : 113 bulan mulai 10 November 2022 - 11 April 2032
- Suku Bunga : 6,6% p.a (ditinjau setiap 24 bulan)
- Jaminan Fasilitas : - Fidusia atas aset keuangan berupa kumpulan tagihan yang tercantum dalam Daftar Tagihan yang dijaminkan yang telah disepakati
- Nilai tagihan KPR (termasuk tagihan pembiayaan pembangunan diatas lahan milik sendiri dan tagihan KPR Inden) sebesar 110% dari besarnya nilai fasilitas yang ditarik

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

12. PINJAMAN DITERIMA - LANJUTAN

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) sebagai berikut (Lanjutan):

Fasilitas 1 - Lanjutan

Jaminan Fasilitas : - Tagihan kredit multiguna perumahan sebesar 100% dari besarnya nilai fasilitas pinjaman yang ditarik
- Tagihan pembiayaan mikro perumahan sebesar 100% dari besarnya nilai fasilitas pinjaman yang ditarik
- Tagihan pembiayaan modal kerja konstruksi perumahan sebesar 125% dari besarnya nilai fasilitas pinjaman yang ditarik

Fasilitas 2

Nomor : 145/PKS-PP/SMF-BPR.DT.VI/2022
Fasilitas kredit : Fasilitas non revolving loan
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja - non revolving loan
Tujuan Penggunaan : Modal Kerja BPR
Plafon Kredit : Rp. 4.142.754.995 (Empat milyar seratus empat puluh dua juta tujuh ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah)
Jangka Waktu : 113 bulan mulai 29 Juli 2022 - 30 Desember 2031
Suku Bunga : 6,6% p.a (ditinjau setiap 24 bulan)
Jaminan Fasilitas : - Fidusia atas aset keuangan berupa kumpulan tagihan yang tercantum dalam Daftar Tagihan yang dijaminan yang telah disepakati

Fasilitas 3

Nomor : 082/ADD/UFL/SMF-BPR.DT.V/2023
Fasilitas kredit : *Uncommitted Facility line*
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja - non revolving
Tujuan Penggunaan : Modal Kerja BPR
Plafon Kredit : Rp20.857.245.005 (duapuluh milyar delapan ratus lima puluh tujuh juta dua ratus empat puluh lima ribu lima rupiah)
Jangka Waktu : 156 bulan mulai 25 Agustus 2023 - 25 Agustus 2036
Suku Bunga : 6,45% p.a (ditinjau setiap 36 bulan)
Jaminan Fasilitas : - Fidusia atas aset keuangan berupa kumpulan tagihan yang tercantum dalam Daftar Tagihan yang dijaminan yang telah disepakati

13. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2025	2024
Liabilitas Lain-Lain Terdiri dari :		
a. UTANG BUNGA		
Deposito Belum Jatuh Tempo	289.509.616	248.647.996
Pinjaman yang Diterima dari Bank	19.726.027	19.726.027
Simpanan Bank Lain Belum Jatuh Tempo	18.965.753	16.092.466
Deposito Sudah Jatuh Tempo	13.023.037	8.870.838
Jumlah	341.224.433	293.337.327
b. UTANG PAJAK		
PPH Pasal 29 (catatan 25)	133.853.460	453.132.666
Jumlah	133.853.460	453.132.666

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

13. LIABILITAS LAIN-LAIN - LANJUTAN

	2025	2024
c. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA		
Cadangan Kewajiban Imbalan Pasca kerja	2.291.501.913	1.405.768.142
Jumlah	2.291.501.913	1.405.768.142
d. LIABILITAS LAINNYA		
Cadangan THR dan Insentif	756.399.795	-
Cadangan Pendidikan	769.250.032	-
Cadangan Promosi	250.000.000	-
Cadangan Konversi EIR	6.753.619.062	-
Seragam	100.000.000	-
Cadangan Pajak	500.000.000	-
Jumlah	9.129.268.889	-
JUMLAH LIABILITAS LAIN-LAIN	11.895.848.695	2.152.238.135

14. MODAL DISETOR

	2025	2024
Modal Disetor		
Modal Dasar	75.000.000.000	75.000.000.000
Modal Belum Disetor	(45.611.067.000)	(45.611.067.000)
Jumlah	29.388.933.000	29.388.933.000

15. CADANGAN

	2025	2024
Cadangan terdiri dari:		
a. Cadangan Umum		
Saldo Awal Tahun	6.413.614.411	5.681.419.224
Tambahan dari pembagian laba tahun 2024 dan tahun 2023	951.520.443	732.195.187
Saldo akhir tahun	7.365.134.854	6.413.614.411
b. Cadangan Tujuan		-
Saldo Awal Tahun	4.937.984.952	4.205.789.765
Tambahan dari pembagian laba tahun 2024 dan tahun 2023	951.520.443	732.195.187
Saldo akhir tahun	5.889.505.395	4.937.984.952
Jumlah Cadangan Akhir Tahun	13.254.640.249	11.351.599.363

16. SALDO LABA

	2025	2024
Saldo awal tahun	9.515.204.432	7.321.951.874
Koreksi Saldo Laba (Dampak Penerapan SAK EP)	309.268.991	-
Dividen	(5.233.362.541)	(4.027.073.531)
Cadangan Umum	(951.520.443)	(732.195.187)
Jumlah dipindahkan	3.639.590.439	2.562.683.156

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

16. SALDO LABA - LANJUTAN

	2025	2024
Jumlah pindahan	3.639.590.439	2.562.683.156
Cadangan Tujuan	(951.520.443)	(732.195.187)
CSR	(285.456.132)	(219.658.556)
Tantiem	(380.608.177)	(292.878.075)
Jasa Produksi	(761.216.254)	(585.756.150)
Dana Kesra	(951.520.443)	(732.195.187)
Laba tahun berjalan	12.044.079.360	9.515.204.432
Saldo akhir tahun	12.353.348.350	9.515.204.432

Berdasarkan risalah RUPS PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda) tanggal 3 Februari 2025 menyetujui untuk mengalokasikan Laba Tahun-tahun lalu digunakan untuk Pembagian Dividen, Cadangan Umum, Cadangan Tujuan, CSR, Tantiem, Jasa Produksi, Dana Kesra.

Penerapan SAK EP oleh Perusahaan mengakibatkan koreksi saldo laba awal tahun 2025 sebesar Rp309.268.991 yang merupakan pengakuan aset pajak tangguhan atas kewajiban imbalan kerja.

17. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
Pendapatan bunga kontraktual terdiri dari:		
Dari pihak ketiga bukan bank	49.345.838.660	34.851.706.664
Giro	124.952.106	114.049.405
Tabungan	570.974.252	397.838.775
Deposito berjangka	4.450.893.869	3.649.991.955
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	54.492.658.887	39.013.586.799

Rincian Pendapatan Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank adalah sebagai berikut:

Bunga Kredit Modal Kerja

Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Sejahtera	2.912.923.995	3.388.076.988
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Jodang	3.367.649.361	3.290.063.205
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-KURDA	1.358.149.775	1.146.620.002
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Pertiwi	574.716.427	598.644.170
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Pny Barang Jasa	41.903.226	567.496.774
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Caraka	1.048.035.231	530.541.609
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-ADL	1	20.276.128
Bunga Phk ke3 Pinj Modal Kerja-Kreatif	1.299.489	4.905.581

Bunga Kredit Investasi

Bunga Phk ke3 Pinj Investasi-Sejahtera	3.805.231.792	2.272.934.604
Bunga Phk ke3 Pinj Investasi-Jodang	142.523.255	110.193.972
Bunga Phk ke3 Pinj Investasi-Caraka	19.779.721	18.141.177
Bunga Phk ke3 Pinj Investasi-Pertiwi	13.203.027	11.360.004
Jumlah dipindahkan	13.285.415.300	11.959.254.214

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

17. PENDAPATAN BUNGA - LANJUTAN

	2025	2024
Jumlah pindahan	13.285.415.300	11.959.254.214
Bunga Kredit Konsumtif		
Bunga KK GBT PPPK	13.118.898.327	8.155.216.012
Bunga Phk ke3 PinjKons-Perangkat Desa	11.433.000.805	7.717.245.460
Bunga Phk ke3 PinjKons-Swasta	4.124.870.906	2.362.930.814
Bunga Phk ke3 PinjKons- Tunj Profesi Guru	3.967.315.483	2.115.956.232
Bunga Phk ke3 PinjKons-PNS	2.258.901.672	1.462.631.624
Bunga Phk ke3 PinjKons-Polri	852.040.139	742.353.585
Bunga Phk ke3 PinjKons-TPP Dinas Pendidikan	160.115.454	175.285.767
Bunga KK GBT THL	144.489.646	143.569.704
Bunga Phk ke3 PinjKons-ADL	240.926	16.713.250
Bunga KK GBT KONTRAK	550.002	550.002
Jumlah Pendapatan Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	49.345.838.660	34.851.706.664
Pendapatan bunga berasal dari:		
Provisi	1.516.924.662	1.466.644.422
Administrasi	1.686.382.337	1.626.756.727
Beban Koreksi atas pendapatan Bunga	(28.341.935)	-
Jumlah pendapatan provisi administrasi	3.174.965.065	3.093.401.149

18. BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual terdiri dari:		
a. Dari bank-bank lain		
Deposito berjangka	409.924.644	405.404.097
Tabungan	16.158.451	9.114.359
Jumlah dari Bank lain	426.083.095	414.518.456
b. Kepada pihak ketiga bukan bank :		
Tabungan Umum	3.706.739.450	3.182.427.751
Tabungan Berjangka	29.729.280	-
Deposito berjangka	5.597.853.312	4.977.250.913
Beban Pinjaman yang Diterima - Pihak ke 3 Bukan Bank	1.555.717.334	1.839.907.137
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	723.898.079	618.471.077
Fee OJK	227.451.408	190.123.079
Jumlah pihak ketiga bukan bank	11.841.388.863	10.808.179.957
Jumlah beban bunga kontraktual	12.267.471.958	11.222.698.413

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Terdiri dari:		
Kredit Hapus Buku - Pokok	121.196.250	429.994.183
Kredit Hapus Buku - Bunga	1.166.662	12.056.149
Pemulihan CKPN-ABA	228.293.627	140.711.485
Jumlah dipindahkan	350.656.539	582.761.817

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LANJUTAN

	2025	2024
Terdiri dari (Lanjutan):		
Jumlah pindahan	350.656.539	582.761.817
Pemulihan CKPN-Kredit	2.082.060.175	535.768.939
Fee PPOB	8.213.704	11.472.604
Denda Angsuran	30.951.789	41.720.050
Penutupan Tabungan	12.482.358	13.083.781
Pinalty Deposito	52.684.876	52.574.667
Adm Pasif Tabungan	355.956.094	460.043.864
Selisih Kas	75.268	66.550
Adm Tabungan Asri	255.567.619	187.408.039
Adm Beban Transfer	101.704.336	18.298.000
Pinalty Tabungan Hold	975.000	-
Lainnya	2.517.917.249	2.660.773.858
Jumlah	5.769.245.008	4.563.972.169

20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2025	2024
Terdiri dari :		
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	4.827.127	-
Beban CKPN - Penempatan pada Bank Lain	240.107.708	157.513.849
Beban CKPN Kredit - Kepada Pihak ke-3 Bukan Bank	1.517.710.674	3.043.651.764
Jumlah	1.762.645.509	3.201.165.613

21. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
Beban Pemasaran terdiri dari :		
Spanduk/baliho/plakat	17.983.500	35.731.000
Beban Pemasaran - Promosi	12.396.999	12.184.000
Hadiah Langsung	2.060.692	11.431.500
Iklan Media	404.000	2.989.191
Lainnya	1.368.813.656	1.028.048.119
Jumlah	1.401.658.847	1.090.383.810

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
Beban Administrasi dan Umum terdiri dari:		
a. Beban Tenaga kerja		
Gaji Pokok	2.325.319.821	2.351.026.954
Tunjangan Istri/suami/Anak	40.364.208	-
Tunjangan Jabatan	884.022.400	750.252.000
Tunjangan Kinerja	1.289.574.411	1.100.808.220
Tunjangan Penyesuaian	191.938.235	202.431.223
Tunjangan Perumahan	306.862.400	170.292.000
Tunjangan Keluarga	581.129.920	486.593.600
Jumlah dipindahkan	5.619.211.395	5.061.403.997

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - LANJUTAN

	2025	2024
Beban Administrasi dan Umum terdiri dari (Lanjutan):		
Jumlah pindahan	5.619.211.395	5.061.403.997
Tunjangan PPh pasal 21	2.293.160.055	929.252.270
Lainnya	1.300.923.220	1.072.038.380
Honorarium	633.884.409	456.278.143
Jumlah Gaji dan Upah	9.847.179.079	7.518.972.791
 Beban Tenaga Kerja Lainnya		
Tunjangan Semesteran	4.477.241.747	1.363.791.735
Tunjangan Hari Tua (THT)	194.200.559	201.099.007
Tunjangan Pensiun	253.448.776	191.004.506
Tunjangan Jaminan Hari Tua (JHT)	338.082.792	310.654.715
Tunjangan Hari Raya	902.961.680	536.208.265
Tunjangan Cuti Tahunan	567.701.528	349.788.455
Lainnya	1.832.928.823	-
Jumlah Beban Tenaga Kerja Lainnya	8.566.565.905	2.952.546.683
Jumlah Beban Tenaga Kerja	18.413.744.984	10.471.519.474
 b. Beban Pendidikan dan Pelatihan		
Pendidikan	2.300.985.000	694.847.779
Akomodasi Diklat	-	8.570.000
Uang Saku Diklat	-	2.310.000
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	2.300.985.000	705.727.779
 c. Beban Sewa		
Sewa Core Bank System	324.800.000	391.800.000
Sewa Gedung	286.911.941	248.056.686
Sewa Lainnya	373.725.925	187.892.750
Sewa Tower	2.499.996	7.649.996
Jumlah Beban Sewa	987.937.862	835.399.432
 d. Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Penyusutan Kendaraan	277.732.625	267.912.982
Penyusutan Peralatan & Perlengkapan	304.735.564	178.147.374
Penyusutan Aset tak berwujud	-	-
Penyusutan Gedung	60.142.980	60.142.980
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	642.611.169	506.203.336
 e. Beban Premi Asuransi		
Asuransi tenaga kerja	691.236.479	603.627.410
Asuransi kendaraan	32.137.191	57.220.790
Asuransi Tabungan Rencana	41.135.000	30.476.000
Asuransi cash in transit	29.764.000	29.764.000
Asuransi cash in safe	18.133.211	10.076.500
Asuransi gedung	4.624.060	4.624.060
Jumlah Beban Premi Asuransi	817.029.941	735.788.760

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - LANJUTAN

	2025	2024
Beban Administrasi dan Umum terdiri dari (Lanjutan):		
f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan dan Perbaikan Kantor	156.497.564	90.383.000
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Roda 4	33.687.150	31.647.852
Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor	8.915.000	13.293.000
Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pendingin	9.688.016	7.441.628
Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	1.661.522	4.995.500
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Roda 2	1.607.000	1.509.000
Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	9.913.500	-
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	221.969.752	149.269.980
g. Beban Barang dan Jasa		
Bahan Bakar	189.046.200	186.649.987
Barang Cetakan	377.878.400	206.140.600
Alat Tulis Kantor dan Foto Copy	21.527.513	54.226.325
Fotocopy	25.106.300	-
Telepon, Listrik, Air	150.229.574	245.073.441
Listrik	183.394.841	-
AIR PDAM	13.467.500	-
Koran/Majalah	4.530.000	4.861.500
Materai	4.052.000	2.572.000
RTGS/Kliring/KU	4.288.000	3.241.900
Benda Pos, Kirim Barang/Dokumen	1.373.315	3.924.480
Jaringan	411.157.876	122.572.481
Bantuan Pulsa	78.385.643	76.418.720
ATK Lainnya	36.273.496	25.501.355
Kehadiran	751.162.275	632.301.550
Uang Saku Dinas Luar	353.535.000	221.345.000
Makan Siang dan Minum	592.058.575	455.291.675
Kebersihan dan Keamanan	35.399.500	39.586.000
Perlengkapan dan Keperluan Kantor	3.119.500	3.712.500
Parkir, Tol & Transportasi	13.108.000	28.929.015
Seragam	998.000	31.320.000
Peralatan Komputer	545.000	5.847.900
Tinta dan Pita	38.115.665	22.289.500
Akomodasi Dinas Luar	113.840.521	53.353.849
Lainnya	1.444.893.221	575.825.745
Jumlah Beban Barang dan Jasa	4.847.485.915	3.000.985.523
h. Beban Pajak (selain PPh)		
Pajak Kendaraan	51.824.000	36.483.500
PBB	4.485.530	149.642
Pajak (Lainnya)	1.162.452.827	72.189.818
Jumlah Beban Pajak (selain PPh)	1.218.762.357	108.822.960
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	29.450.526.980	16.513.717.243

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Beban Operasional Lainnya terdiri dari:		
Forum Usaha Daerah	24.000.000	62.250.000
Kepada Pihak Ketiga	62.322.654	60.295.981
Penghargaan Penagihan Kredit	12.775.000	18.210.000
Adm Bank Lain	15.468.874	14.247.864
Iuran Perbarindo	7.500.000	3.750.000
Jamuan Tamu	2.859.500	376.000
Lainnya	2.904.233.428	2.258.116.855
Jumlah Beban Operasional Lainnya	3.029.159.455	2.417.246.700

24. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
Terdiri dari :		
Pendapatan Non Operasional Lainnya		
Pend Non lain-lainnya	-	300.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	-	300.000
Beban Non Operasional Lainnya		
Lainnya	6.900.000	154.854.000
Jumlah Beban Non Operasional Lainnya	6.900.000	154.854.000
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	(6.900.000)	(154.554.000)

25. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan		
Pendapatan	63.436.868.960	46.671.260.117
Beban	(47.918.362.750)	(34.600.065.779)
Laba sebelum pajak penghasilan	15.518.506.210	12.071.194.338
Perbedaan Temporer :		
Beban Imbalan Kerja	885.733.771	-
Jumlah Perbedaan Temporer	885.733.771	-
Beda tetap:		
Koreksi Fiskal Positif		
Beban Pajak lainnya	13.927.826	72.189.818
Forum Usaha Daerah	24.000.000	62.250.000
Bantuan Pulsa 50%	39.192.822	38.209.360
Jumlah dipindah	77.120.648	172.649.178

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

25. PAJAK PENGHASILAN - LANJUTAN

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beda tetap (Lanjutan):		
Koreksi Fiskal Positif (Lanjutan)		
Jumlah pindahan	77.120.648	172.649.178
Iuran Perbarindo	7.500.000	3.750.000
Jamuan Tamu	2.859.500	376.000
Sewa Kendaraan Direksi	186.862.963	-
Jumlah	274.343.111	176.775.178
Laba kena pajak	16.678.583.092	12.247.969.516

Perhitungan Beban Pajak Kini:

Tahun 2024

Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas.	$= \frac{4.800.000.000}{46.671.260.117} \times 12.247.969.516 = 1.259.667.160$
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas.	$= 12.247.969.516 - 1.259.667.160 = 10.988.302.356$
Pajak Penghasilan Terutang	$(50\% \times 22\%) \times 1.259.667.160 = 138.563.388$
	$22\% \times 10.988.302.356 = 2.417.426.518$
	<u>2.555.989.906</u>

Tahun 2025

Pajak Penghasilan Terutang	22%	x	16.678.583.092	=	3.669.288.280
----------------------------	-----	---	----------------	---	---------------

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pajak Kini	3.669.288.280	2.555.989.906
Uang Muka Pajak yang Dikreditkan:		
Angsuran PPh 25	3.535.434.820	2.102.857.240
Utang Pajak Penghasilan Badan (Catatan 13.b)	133.853.460	453.132.666

b. Aset Pajak Tangguhan

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>Penyesuaian penerapan SAK EP</u>	<u>1 Januari 2025</u>
Liabilitas Imbalan Kerja			
Jumlah	309.268.991	309.268.991	
	<u>-</u>	<u>309.268.991</u>	<u>309.268.991</u>

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

25. PAJAK PENGHASILAN - LANJUTAN

b. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
Beban Imbalan Kerja	309.268.991	194.861.430	-	504.130.421
Jumlah	309.268.991	194.861.430	-	504.130.421

Per 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan SAK EP, hal ini berdampak pada penyajian saldo aset pajak tangguhan yang berasal dari liabilitas imbalan kerja sebesar Rp309.268.991 dimana dampak atas penerapan SAK EP tersebut dicatat sebagai penyesuaian ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2025.

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2025	2024
<u>KOMITMEN</u>		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Jumlah	-	-
<u>KONTINJENSI</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.650.757.450	1.785.054.059
Aset Produktif yang dihapusbuku	2.338.651.994	2.459.848.244
Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.815.259.059	1.894.961.411
Jumlah	6.804.668.503	6.139.863.714

27. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan yang merupakan tanggung jawab manajemen bank, telah selesai dan disetujui oleh Manajemen Bank pada tanggal 27 April 2026.

LAMPIRAN

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
<u>KOMITMEN</u>	26		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		-	-
Penerusan kredit (channeling)		-	-
Jumlah		-	-
<u>KONTINJENSI</u>	26		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		2.650.757.450	1.785.054.059
Aset Produktif yang dihapusbuku		2.338.651.994	2.459.848.244
Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		1.815.259.059	1.894.961.411,00
Jumlah		6.804.668.503	6.139.863.714

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

LIKUIDITAS

KETERANGAN	PER 31 DES 2025		PER 31 DES 2024	
	Rp		Rp	
1. Alat Likuid				
a. Kas	5.231.911.700	7,45%	2.921.382.700	4,79%
b. Antarbank Aset	64.950.106.673	92,55%	58.110.213.811	95,21%
- Giro	28.046.450.699	39,96%	15.523.638.910	25,44%
- Tabungan (neto)	37.258.576.424	53,09%	43.886.549.595	71,91%
(- / - tabungan ABP)	(354.920.450)	-0,51%	(1.299.974.694)	-2,13%
Jumlah	70.182.018.373	100,00%	61.031.596.511	100,00%
2. Hutang Lancar				
a. Kewajiban segera	4.331.094.590	1,05%	3.991.787.480	1,11%
b. Simpanan pihak ke III	406.861.738.407	98,95%	356.092.629.812	98,89%
- Tabungan	252.779.501.137	61,47%	222.467.846.880	61,78%
- Deposito Berjangka	154.082.237.270	37,47%	133.624.782.932	37,11%
Jumlah	411.192.832.997	100,00%	360.084.417.292	100,00%
3. Dana yang Diterima				
1. Simpanan pihak ke III	406.861.738.407	100,00%	356.092.629.812	100,00%
a. Simpanan Berjangka	154.082.237.270	37,87%	133.624.782.932	37,53%
b. Tabungan	252.779.501.137	62,13%	222.467.846.880	62,47%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
4. Dana Setoran Modal	-	-	-	-
5. Modal Inti	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	406.861.738.407	100,00%	356.092.629.812	100,00%
6. Aset Produktif				
a. Kredit yang diberikan **)	336.955.463.483		309.153.640.020	
b. Kredit yang diberikan **)				
kepada bank lain	-		-	
c. Lainnya	-		-	
Jumlah aset produktif	336.955.463.483		309.153.640.020	

Cash Ratio	Alat Likuid	x 100	<u>17,07%</u>	<u>16,95%</u>
	Hutang Lancar			
Loan to Deposit Ratio	Kredit Yang Diberikan	x 100	<u>82,82%</u>	<u>86,82%</u>
	Dana Yang Diterima			

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	2025		
	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SALDO
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	318.544.722.406	153.335.027.123	471.879.749.529
- Dalam Perhatian Khusus	10.970.120.308		10.970.120.308
- Kurang Lancar	516.542.458		516.542.458
- Diragukan	1.072.178.429		1.072.178.429
- Macet	9.538.254.393		9.538.254.393
J U M L A H	340.641.817.994	153.335.027.123	493.976.845.116
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Kurang Lancar (50%)	258.271.229		258.271.229
- Diragukan (75%)	804.133.822		804.133.822
- Macet (100%)	9.538.254.393		9.538.254.393
J U M L A H	10.600.659.443	-	10.600.659.443
3. PPAPWD (setelah dikurangi agunan)			
- Lancar (0,5%)	1.477.192.575	344.648.371	1.821.840.946
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	55.535.508		55.535.508
- Kurang Lancar (10%)	37.446.692		37.446.692
- Diragukan (50%)	153.254.705		153.254.705
- Macet (100%)	5.384.744.283		5.384.744.283
J U M L A H	7.108.173.763	344.648.371	7.452.822.134
PPAP BANK	6.543.824.262	344.648.371	6.888.472.633
4. RASIO-RASIO			
Aset produktif yg diklasifikasikan ----- Aset produktif x 100% =			2,15%
Penyisihan pengh.aset produktif ----- PPAP Yang Wajib Dibentuk x 100% =			92,43%
Non Performing Loan - Bruto			3,27%
Non Performing Loan - Netto			1,63%

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
KOMPOSISI ASET, KEWAJIBAN DAN EKUITAS
31 DESEMBER 2025

	2025		2024		Pertumbuhan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<u>ASET</u>						
Kas	5.231.911.700	1,04	2.921.382.700	0,65	2.310.529.000	79,09
Penempatan pada bank lain	152.990.378.752	30,31	132.107.354.215	29,45	20.883.024.537	15,81
Kredit yang diberikan	336.955.463.483	66,76	309.153.640.020	68,93	27.801.823.463	8,99
Penyisihan Kerugian Kredit	(6.543.824.262)	(1,30)	(7.108.173.763)	(1,58)	564.349.501	(7,94)
Aset Tetap - bersih	7.364.100.739	1,46	7.500.478.924	1,67	(136.378.185)	(1,82)
Aset lain-lain	8.212.425.174	1,63	3.954.127.768	0,88	4.258.297.406	107,69
Aset Pajak Tangguhan	504.130.421	0,10	-	-	504.130.421	-
JUMLAH ASET	504.714.586.007	100,00	448.528.809.864	100,00	56.185.776.143	201,83
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>						
KEWAJIBAN						
Liabilitas Segera	4.331.094.590	0,86	3.991.787.480	0,89	339.307.110	8,50
Simpanan	406.861.738.407	80,61	356.092.629.812	79,39	50.769.108.595	14,26
Simpanan dari bank lain	8.354.920.450	1,66	8.799.974.694	1,96	(445.054.244)	(5,06)
Pinjaman yang Diterima	18.274.062.266	3,62	27.236.442.950	6,07	(8.962.380.684)	(32,91)
Liabilitas Lain-lain	11.895.848.695	2,36	2.152.238.135	0,48	9.743.610.560	452,72
Jumlah Kewajiban	449.717.664.408	89,10	398.273.073.071	88,80	51.444.591.337	17,70
EKUITAS						
Modal saham nilai nominal Rp 1.000,- per saham						
Modal ditempatkan dan disetor -29.388.933 lembar	29.388.933.000	5,82	29.388.933.000	6,55	-	-
Saldo Laba	-	-	-	-	-	-
Cadangan	13.254.640.249	2,63	11.351.599.363	2,53	1.903.040.886	16,76
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	12.353.348.350	2,45	9.515.204.432			
Jumlah Ekuitas	54.996.921.599	11	50.255.736.795	9	1.903.040.886	17
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	504.714.586.007	100,00	448.528.809.864	97,88	53.347.632.223	34,46

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
KOMPOSISI PENDAPATAN DAN BEBAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

	2025		2024		Pertumbuhan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan Bunga						
Bunga Kontraktual	54.492.658.887	94,49	39.013.586.799	92,65	15.479.072.088	39,68
Provisi dan Administrasi	3.174.965.065	5,51	3.093.401.149	7,35	81.563.916	2,64
Total	57.667.623.952	100,00	42.106.987.948	100,00	15.560.636.004	36,95
Beban Bunga	(12.267.471.958)	(21,27)	(11.222.698.413)	(26,65)	(1.044.773.545)	-
Pendapatan Bunga - Neto	45.400.151.994	78,73	30.884.289.535	73,35	14.515.862.459	47,00
Pendapatan Operasional Lainnya	5.769.245.008	10,00	4.563.972.169	10,84	1.205.272.839	26,41
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	51.169.397.002	88,73	35.448.261.704	84,19	15.721.135.298	44,35
BEBAN OPERASIONAL						
Beban penyisihan kerugian/penyusutan						
Beban penyisihan kerugian tabungan dan deposito	(244.934.835)	(0,42)	(157.513.849)	(0,37)	(87.420.986)	-
Beban penyisihan kerugian kredit	(1.517.710.674)	(2,63)	(3.043.651.764)	(7,23)	1.525.941.090	1,00
Beban pemasaran	(1.401.658.847)	(2,43)	(1.090.383.810)	(2,59)	(311.275.037)	28,55
Beban adminitrasi dan umum	(29.450.526.980)	(51,07)	(16.513.717.243)	(39,22)	(12.936.809.737)	78,34
Beban Operasional Lainnya	(3.029.159.455)	(5,25)	(2.417.246.700)	(5,74)	(611.912.755)	25,31
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	(35.643.990.792)	(61,81)	(23.222.513.366)	(55,15)	(12.421.477.425)	53,49
LABA (RUGI) OPERASIONAL	15.525.406.210	26,92	12.225.748.338	29,03	3.299.657.873	26,99
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL						
Pendapatan	-	-	300.000	0,00	(300.000)	(100,00)
Beban	(6.900.000)	(0,01)	(154.854.000)	(0,37)	147.954.000	(95,54)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(6.900.000)	(0,01)	(154.554.000)	(0,37)	147.654.000	(95,54)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	15.518.506.210	26,91	12.071.194.338	28,67	3.447.311.873	28,56
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.669.288.280)	(6,36)	(2.555.989.906)	(6,07)	(1.113.298.374)	43,56
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	194.861.430	0,34	-	-	194.861.430	-
LABA (RUGI) NETO	12.044.079.360	20,89	9.515.204.432	22,60	2.528.874.928	72,11

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
PER 31 DESEMBER 2025

Sesuai SE OJK Nomor. 24 /SEOJK.03/2019

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1	Kas	5.231.911.700		5.231.911.700	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-		-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid* berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	-	-	-	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-		-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan*	261.274.827		261.274.827	0%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain*	153.335.027.123		153.335.027.123	20%	30.667.005.425
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah* a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	302.343.302	302.343.302	302.343.302	20%	60.468.660
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha* Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-		-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*	46.247.125.951	46.602.864	46.200.523.087	30%	13.860.156.926
10	Kredit kepada BUMN/BUMD*	69.277.029		69.277.029	50%	34.638.515
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)*	-		-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan*	798.237.547		798.237.547	50%	399.118.774
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*	113.877.975.204	93.837.645	113.784.137.559	50%	56.892.068.780
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria*	9.511.070.688	743.022	9.510.327.666	70%	6.657.229.366
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan*	3.499.517.071	6.481.206	3.493.035.865	70%	2.445.125.106
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas*	156.416.637.366	58.293.039	156.358.344.327	100%	156.358.344.327
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet** a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	9.656.155.914	6.250.789.442	3.405.366.472	100%	3.405.366.472
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	7.373.325.717		7.373.325.717	100%	7.373.325.717
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak	-		-	100%	-
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	8.212.425.174		8.212.425.174	100%	8.212.425.174
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		514.792.304.613	6.759.090.520	508.335.557.395		286.365.273.240

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debet kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

**) Diisi sebesar baki debet kredit atau tagihan.

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
PER 31 DESEMBER 2024

Sesuai SE OJK Nomor. 24 /SEOJK.03/2019

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	29.388.933.000	100%	29.388.933.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan		100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	7.365.134.854	100%	7.365.134.854
1.1.2.5 Cadangan tujuan	5.889.505.395	100%	5.889.505.395
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu		100%	-
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	15.518.506.210		15.518.506.210
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-		-
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	(3.669.288.280)		(1.834.644.140)
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.12 SELISIH CKPN (CKPN < PPKA) Selisih CKPN ABA Selisih CKPN Kredit	3.195.710.351	100%	(3.195.710.351)
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			23.742.791.968
Jumlah Modal Inti Utama			53.131.724.968
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			53.131.724.968
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	Paling tinggi 50%	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	-
II.3 PPAP umum	1.592.713.677	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	1.592.713.677
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	1.592.713.677	Paling tinggi 100% dari modal inti	1.592.713.677
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			54.724.438.645
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum: Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			
----- (-)			
ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			19,11%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			34.363.832.789
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			18,55%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			22.909.221.859

PT BPR BANK DJOKO TINGKIR (Perseroda)
PERHITUNGAN RENTABILITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

DATA LAPORAN 12 BLN TERAKHIR		Total Asset	Laba/Rugi Kotor Mutasi	Biaya Operasional Mutasi	Pendapatan Operasional Mutasi
Bln	Thn				
1 Bulan	: 1 - 2025	428.872.071.327	1.728.516.093	3.366.702.530	5.095.218.623
1 Bulan	: 2 - 2025	415.269.116.236	803.116.294	3.243.501.835	4.046.618.129
1 Bulan	: 3 - 2025	430.675.634.325	4.545.050.773	8.640.095.812	13.185.146.586
1 Bulan	: 4 - 2025	444.743.543.019	956.147.655	3.960.037.683	4.916.185.338
1 Bulan	: 5 - 2025	441.823.721.881	480.291.821	4.029.902.645	4.510.194.467
1 Bulan	: 6 - 2025	455.837.624.490	1.115.251.142	4.199.216.497	5.314.467.639
1 Bulan	: 7 - 2025	460.636.780.665	686.709.633	4.135.974.331	4.822.683.964
1 Bulan	: 8 - 2025	462.446.447.432	936.797.314	3.013.820.436	3.950.617.750
1 Bulan	: 9 - 2025	467.492.268.423	(25.964.633)	4.247.924.449	4.221.959.815
1 Bulan	: 10 - 2025	481.475.251.055	1.266.784.420	3.046.301.719	4.313.086.139
1 Bulan	: 11 - 2025	500.729.555.725	1.003.339.402	3.315.114.464	4.318.453.866
1 Bulan	: 12 - 2025	504.210.455.605	2.022.466.295	2.719.770.349	4.742.236.644
Jumlah 12 Bulan		5.494.212.470.184	15.518.506.210	47.918.362.750	63.436.868.960
Rata-rata 12 Bulan		457.851.039.182			
RASIO - RASIO					
a. Rasio L/R 12 bln. terakhir terhadap Rata-rata Volume Usaha 12 bulan terakhir (%)					3,39%
b. Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir (%)					75,54%

